



Lansia Diduga Cabuli Anak Berusia Enam Tahun Saat Mengaji

YOGYA, TRIBUN - Seorang lansia bernisial S (75) laki-laki asal Wirobrajan, Kota Yogyakarta, diamankan polisi karena diduga telah melakukan tindak pidana pencabulan. Korban merupakan seorang anak perempuan usia 6 tahun.

Kepala Unit (Kanit) Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta, Ipda Apri Sawitri mengatakan kejadian dugaan pencabulan itu berlangsung pada Selasa 1 Oktober 2024. Saat itu, korban anak bersama teman-temannya sedang belajar mengaji di sebuah masjid di Tegalrejo.

"Kejadiannya habis magrib. Setelah salat magrib, pelakunya ada di masjid itu, kemudian korban dipanggil pelaku, *dideketin* terus dipegang-pegang kemaluannya dari luar," katanya, saat dikonfirmasi, Kamis (16/10).

Apri menyampaikan, saat kejadian,

korban anak masih mengenakan mukena yang biasa digunakan untuk salat dan mengaji. Berdasarkan informasi dari penyidik, pelaku bukanlah guru ngaji, melainkan kebetulan berada di masjid karena selepas salat magrib.

"Itu yang namanya pencabulan anak, mau dari luar (tidak menyentuh kulit), tetap masuk kriminal," jelas Apri.

Dia menuturkan, sejauh ini korban hanya satu anak. Terungkapnya kasus ini diawali dari korban anak yang melaporkan peristiwa itu ke keluarganya. Keluarga korban lantas tidak terima dan melaporkan pelaku S ke aparat kepolisian pada Rabu (2/1) atau sehari setelah kejadian. Polisi lantas memeriksa saksi-saksi dan mengumpulkan barang bukti. Apri mengatakan, aksi tak terpuji yang dilakukan pelaku terekam kamera pengawasan atau CCTV.

"Setelah kami telusuri, pada 8 Oktober pelaku kami amankan di rumahnya, di daerah Wirobrajan," jelasnya.

Dalam penyelidikan dan penyidikan, pelaku enggan mengakui perbuatan serta motif aksinya. Ia kini dijerat dengan pasal dalam Undang-undang tentang perlindungan anak.

Sementara kondisi korban, menurut Apri, masih mengalami trauma dan dalam pendampingan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA). "Masih trauma, sekarang dalam pendampingan dan konsultasi," terang dia.

Polisi mengimbau para orang tua selalu mengawasi anak-anaknya baik itu dilingkungan pendidikan, masjid, maupun di tempat umum. "Harus selalu ditanya kegiatannya apa saja, orang tua harus terus melakukan pengawasan," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005